



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penggambaran kualitas berita jurnalis selama ini hanya dilihat dari sisi jurnalis profesional yang perannya dinaungi oleh media arus utama. Sementara, penggambaran kualitas berita oleh jurnalis warga masih jarang ditemukan, terutama di Indonesia. Berdasarkan penelitian terhadap 84 berita *Kompasiana* pada periode Desember 2020 sampai Oktober 2021, peneliti menarik kesimpulan bahwa konsep kualitas berita menurut Mitchell V. Charnley dapat diadaptasi untuk diterapkan dalam mengukur kualitas pemberitaan vaksin Covid-19 oleh jurnalis warga, dan memiliki tingkat kualitas pemberitaan yang dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini berdasarkan empatdimensi yang sudah melebihi angka 50% dalam penilaian sangat baik dan baik.

Mengacu pada tujuan penelitian, maka hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. Alat ukur konsep kualitas berita yang dipakai di media arus utama dapat diadaptasi untuk diterapkan dalam jurnalisme warga dengan hasil yang dapat dikatakan cukup tinggi.
2. Dimensi *accurate* memiliki persentase sebesar 52% dengan penilaian Baik dalam mengukur tingkat kualitas berita oleh jurnalis warga *Kompasiana* dalam

pemberitaan vaksin Covid-19.

3. Dimensi *balanced* memiliki persentase sebesar 69% dengan penilaian Sangat Baik dalam mengukur tingkat kualitas berita oleh jurnalis warga *Kompasiana* dalam pemberitaan vaksin Covid-19.

4. Dimensi *objective* memiliki persentase sebesar 64% dengan penilaian Sangat Baik dalam mengukur tingkat kualitas berita oleh jurnalis warga *Kompasiana* dalam pemberitaan vaksin Covid-19.

5. Dimensi *recent* memiliki persentase sebesar 86% dengan penilaian Baik dalam mengukur tingkat kualitas berita oleh jurnalis warga *Kompasiana* dalam pemberitaan vaksin Covid-19.

Peneliti juga menemukan dari 92 berita, sebanyak 8 berita yang tidak termasuk ke dalam akun jurnalisisme warga. Ke-8 akun tersebut merupakan akun milik organisasi resmi, akun *Kompasiana*, dan akun media arus utama yang dalam prosesnya digunakan sebagai ruang untuk mempublikasi kegiatan bagi kepentingan perusahaan. Maka dari itu, peneliti hanya menggunakan 84 dari 92 berita untuk dianalisis.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengukuran tingkat kualitas pemberitaan yang cukup tinggi, menandakan bahwa jurnalis warga *Kompasiana*, walaupun tidak memiliki standar dalam melakukan kegiatan jurnalistik, sudah memiliki tanggung jawab untuk menerapkan fungsinya dengan baik dan tetap informatif (Yuniar, 2018, p. 764).

Walaupun praktik jurnalisisme warga pada kenyataannya *liyan* bagi

jurnalisme dominan, serta masih menimbulkan pro dan kontra (Eddyono et. al., 2018, p. 68), namun dengan kehadirannya dalam media baru ini bermanfaat dan dapat mendukung kerja jurnalis arus utama dalam memperbarui pelaporan informasi (Akifah, 2012, p. 781).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini masih memiliki kelemahan dalam penyusunan indikator menggunakan sumber referensi dalam dimensi *accurate*, sehingga hasil analisis yang didapatkan pun paling kecil dari keseluruhan indikator. Hasil indikator menggunakan sumber referensi menunjukkan bahwa jurnalis warga tidak menggunakan sumber referensi dikarenakan mayoritas jurnalis warga menyampaikan informasi dari daerahnya masing-masing, sehingga hal tersebut menjadi kelebihan jurnalis warga dalam menyajikan informasi dari berbagai daerah, walaupun menjadi lemah karena bertentangan dengan standar akurasi milik Mitchell V. Charnley. Peneliti berharap konsep kualitas berita Mitchell V. Charnley dan konsep jurnalisme warga dapat terus dikembangkan serta dikaji lebih dalam. Selain itu, peneliti juga berharap dapat menemukan dan menggunakan lebih banyak literasi atau sumber yang membahas kualitas konten jurnalis warga atau kualitas jurnalis warga itu sendiri, terlebih di Indonesia.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*), sehingga tidak terbatas pada hasil angka tetapi juga terdapat penjelasan sebab dan akibatnya secara mendalam untuk setiap dimensi.

#### 5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi, bukan hanya untuk *Kompasiana*, namun situs jurnalis warga di Indonesia agar dapat menyajikan lebih banyak konten informatif kepada masyarakat. Selain itu, diharapkan bagi jurnalis warga yang tergabung agar dapat mempelajari hal dasar dalam penulisan berita, terlebih penggunaan unsur 5W1H, serta menghasilkan pemberitaan yang terbebas dari opini dan keberpihakkan penulisnya.